

Konstruksi realitas 3G di surat kabar nasional : Studi framing tentang komunikasi mobile third generation di rubrik telekomunikasi KOMPAS

Lukman Hakim Aribowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108121&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan telekomunikasi di Indonesia memang telah berkembang luas. Setelah ada tawaran teknologi GPRS sebagai lanjutan dari teknologi GSM yang telah dulu ada, masyarakat ditawarkan kecanggihan teknologi yang diberi nama 3G. Teknologi ini dipahami sebagai lanjutan teknologi telepon seluler yang memungkinkan masyarakat bisa menggunakan ponsel untuk mengakses internet kecepatan tinggi. Di sisi lain pemberitaan mengenai teknologi 3G sudah diulas secara luas oleh media cetak maupun elektronik. Padahal nyatanya, teknologi 3G belum ada satupun yang dikomersialkan oleh operator karena belum ada satupun yang menjualnya. Di sinilah kemudian muncul konstruksi realitas yang dikemas dan disajikan oleh masing-masing media yang memberitakan mengenai teknologi 3G. Proses pemunculan realitas ini dibingkai (framed) secara berbeda-beda oleh media. Penelitian ini menitikberatkan pada pembingkai (framing) berita, bagaimana media mengkonstruksi realitas dalam pemberitaan teknologi mobile third generation (3G). Ketika ada realitas berupa layanan yang mengacu pada teknologi 3G maka realitas tersebut harus dipahami sebagai hasil konstruksi. Secara konsisten harian Kompas menampilkan informasi mengenai 3G ini dalam rubrik Telekomunikasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dikaji adalah : "Bagaimana konstruksi realitas teknologi telekomunikasi mobile 3G yang ditampilkan dalam rubrik Telekomunikasi Kompas sepanjang tahun 2005-Februari 2006. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Menganalisis bingkai pemberitaan mengenai teknologi mobile 3G di rubrik Telekomunikasi Kompas sepanjang tahun 2005-Februari 2006. (2) Melihat kecenderungan pembingkai yang dilakukan Kompas utamanya yang mengungkap terminologi teknologi yang dominan ditampilkan penulis di rubrik Telekomunikasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah campuran metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membantu mencari core frames yang digunakan Kompas, sedangkan pisau analisis kualitatif digunakan untuk membedah framing apa yang digunakan Kompas di rubrik Telekomunikasi. Perspektif yang digunakan adalah konstruktivisme dengan metode analisis penelitian adalah analisis bingkai (framing analysis) dengan model analisis framing dari Gamson dan Modigliani.

Perangkat-perangkat framing yang dianalisis pada model ini meliputi perangkat pembingkai (framing devices) dan perangkat penalaran (reasoning devices). Perangkat pada framing devices terdiri dari metaphor, catchphrases, exemplar, depiction dan visual image. Sedangkan perangkat penalaran yang berfungsi untuk menunjang perangkat-perangkat framing yang dipakai dalam tulisan tersebut terdiri dari roots, appeals to principle dan consequences. Satuan analisisnya adalah artikel pemberitaan 3G yang berjumlah 37 bush.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dipayungi oleh perspektif konstruktivisme. Teori konstruksi

sosial atas realitas dari Berger dan Luckmann, teori teori spiral of opportunity framing dari Miller dan Media Framing dari Schuefele merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama keseluruhan artikel tentang telekomunikasi mobile 3G ini dibingkai Kompas dengan frame teknologi, frekuensi, ponsel, operator, akses Internet cepat (broadband), Wi-Max, dan nasionalisme. Kedua, kecenderungan terminologi yang muncul dalam frame teknologi yang dikembangkan Kompas adalah 3G identik dengan akses data kecepatan tinggi dengan harga murah.

Bagi studi mendatang, untuk melihat konstruksi realitas yang dibangun di rubrik telekomunikasi di media massa secara metodologis direkomendasikan untuk menggunakan analisis kritis yang lebih holistik (tidak sekadar pada level teks raja) namun dapat mengungkap realitas teknologi 3G beserta aspek-aspek tersembunyi yang mempengaruhi penyajian tulisan secara lebih tajam dan mendalam.